

ABSTRACT

Jesse Kenneth, (2021). **An Illocutionary Act Analysis of Donald Trump's Speech Delivered on 12th March at CNBC**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Illocutionary act is a part of speech acts study. It is a study about the meaning of the speaker's message. This study analyzed the types of illocutionary acts performed by Donald Trump in his speech at CNBC on 12th March. His speech is the information about the pandemic and the agenda that will be executed. There is a Covid-19 pandemic that hyped on early 2020. On February 29th the United States reported the first case of death caused by the virus and on March 26th the United States led the world as the most cases because of the pandemic. The speech was chosen to show the meaning uttered by Trump regarding the situation that happens.

The researcher formulated two objectives to guide the study. The first is to figure out the types of illocutionary acts performed by Trump in his speech. The second is to figure the possible effect from the dominant acts uttered by Trump. This study used the pragmatics approach. Two main theories were applied in this study: Searle (2010) and Leech (2014).

In reference to the research findings, the types of illocutionary act proposed by Searle that performed by Trump consisted of assertive which occurs the most (46), followed by commissive (15), then directive (6), expressive (4), and the least is declarative (3). While from types of illocutionary acts proposed by Leech, the collaborative is the most utterance that occurred (62), then followed by competitive (7), conflictive (3), and the least is convivial (2). Furthermore, the possible perlocutionary that might happen from the dominant acts performed by Trump is cases caused by pandemic can be reduced. It means facilities can be opened again and their economy can operate as usual again.

Keywords: Speech Acts, Illocutionary Acts

ABSTRAK

Jesse Kenneth, (2021). **An Illocutionary Act Analysis of Donald Trump's Speech Delivered on 12th March at CNBC**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tindak tutur ilokusi merupakan bagian dari kajian tindak tutur. Tindak tutur ilokusi adalah studi tentang makna pesan dari pembicara. Penelitian ini menganalisis jenis tindak ilokusi yang diutarakan oleh Donald Trump dalam pidatonya di CNBC pada 12 Maret lalu. Pidatonya berisi tentang informasi mengenai pandemik dan agenda yang akan dilakukannya mendatang. Ada pandemik bernama Covid-19 yang menghebohkan dunia di awal tahun 2020. Pada tanggal 29 Februari Amerika Serikat melaporkan kasus kematian pertamanya yang disebabkan oleh virus tersebut dan pada tanggal 26 Maret Amerika Serikat memimpin dunia sebagai kasus terbanyak karena pandemi tersebut. Pidato tersebut dipilih untuk menunjukkan makna yang diucapkan Trump terkait situasi yang sedang terjadi.

Penulis merumuskan dua rumusan masalah untuk memandu penelitian ini. Yang pertama untuk mengetahui jenis dari tindak ilokusi yang diutarakan oleh Trump dalam pidatonya. Yang kedua, untuk mengetahui kemungkinan efek dari tindak tutur ilokusi yang dominan yang diucapkan oleh Trump. Penelitian ini menggunakan studi tentang pragmatik. Ada dua teori utama yang diterapkan dalam penelitian ini: Searle (2010) dan Leech (2014).

Berdasarkan pada temuan penelitian, jenis tindak ilokusi yang dikemukakan oleh Searle yang diutarakan oleh Trump terdiri dari asertif dengan yang paling banyak diutarakan (46), diikuti oleh komisif (15), kemudian direktif (6), ekspresif (4), dan paling sedikit adalah deklaratif (3). Sedangkan jenis tindak ilokusi yang dikemukakan oleh Leech, kolaboratif merupakan ujaran yang paling banyak diutarakan (62), diikuti oleh kompetitif (7), konflikatif (3), dan paling sedikit adalah konfifial (2). Selanjutnya, kemungkinan yang mungkin terjadi dari tindak tutur ilokusi yang dominan yang diutarakan oleh Trump adalah jumlah pasien yang disebabkan oleh pandemi dapat berkurang. Dengan berkurangnya kasus tersebut, fasilitas bisa dibuka kembali dan perekonomian mereka bisa beroperasi seperti biasa lagi.

Kata Kunci: Speech Acts, Illocutionary Acts